

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian terletak di kota Malang dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan Mahasiswa Universitas Brawijaya dimana mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

##### **B. Jenis Penelitian**

Peneliti menggolongkan penelitian ini sebagai jenis penelitian komparatif dimana penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2010). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini membedakan motivasi berwirausaha antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan mahasiswa Universitas Brawijaya.

##### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan proses penentuan ukuran suatu variabel atau penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variable yang telah didefinisikan konsepnya. Definisi variabel dalam penelitian ini:

1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri seorang mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

2. Kebutuhan akan prestasi

Dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, berusaha keras untuk berhasil.

3. Kebutuhan akan kekuasaan

Kebutuhan untuk membuat individu lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya.

4. Kebutuhan akan hubungan atau afiliasi

Keinginan untuk menjalin suatu hubungan dengan orang lain.

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan orang, kejadian atau sesuatu yang menarik dan dapat digunakan peneliti dalam penelitian (Sekaran, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya berjumlah 504 mahasiswa dan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 496 mahasiswa. Pemilihan kedua perguruan tinggi ini didasarkan pada banyaknya jumlah mahasiswa di perguruan tinggi tersebut dibandingkan perguruan tinggi

yang lain di Malang. Dengan jumlah mahasiswa yang banyak akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai minat berwirausaha.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Kuncoro, 2007). Sedangkan Arikunto (2006) menjelaskan apabila subjek populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan bila subjek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% dari populasi. Sampel pada penelitian ini mengambil 10% dari populasi. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dan 50 mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebesar 100 mahasiswa.

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

#### a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka – angka atau dapat di hitung. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri di kota Malang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat di hitung, yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang di teliti.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut (Anwar Sanusi, 2011) merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Adapun data primer yang dicatat dan dikumpulkan mengenai mengenai motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri di Kota Malang merupakan struktur organisasi, visi dan misi perusahaan dll.

b. Data Sekunder

Menurut (Anwar Sanusi, 2011) data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh peneliti maupun peneliti lain. Data sekunder yang dimaksud merupakan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan data dari Disnakersos tentang jumlah pengangguran.

**F. Teknik Pengambilan Sampel (*sampling*)**

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) merupakan proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel (Sekaran, 2006). Peneliti menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu pengumpulan data atau informasi dari anggota populasi yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sekaran, 2006).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada karyawan, dimana peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada karyawan untuk menjawabnya, menggali jawaban yang lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.

### **2. Kuisioner**

Merupakan pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden, penyebaran kuisioner ini dapat dijadikan sebagai bukti tertulis dalam pengolahan data yang dilakukan peneliti.

## **H. Uji Instrument Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Menurut (Widayat, 2004) Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistematis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, digunakan validitas Pearson berdasarkan rumus korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  terdapat data yang valid. Nilai  $r_{hitung}$  dapat diperoleh dari rumus berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

$X$  = skor tiap butir

$Y$  = Skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeted measure* atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya

b. *One shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pernyataan

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2006.)

$$r^i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ob_j^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Dimana:

$r^i$  = reabilitas instrument

k = banyaknya pertanyaan satu soal

$\sum ob^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2_1$  = Varian total

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrument diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang realibel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reabilitas kurang dari 0,6% atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan rentang skala dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di kota Malang dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat Tinggi = 5

Tinggi = 4

Cukup = 3

Rendah = 2

Sangat rendah = 1

Keterangan:

Skor 5 = menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri sangat tinggi

Skor 4 = menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri tinggi

Skor 3 = menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri sudah cukup tinggi

Skor 2 = menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri rendah



Skor 1 = menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri sangat rendah

Sedangkan untuk rentang skala menggunakan rumus :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

RS= rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{50(5-1)}{5} \\ &= \frac{200}{5} \\ &= 40 \end{aligned}$$

| Skor      | Motivasi Berwirausaha |
|-----------|-----------------------|
| 50 – 89   | Sangat Rendah         |
| 90 – 129  | Rendah                |
| 130 – 169 | Cukup                 |
| 170 – 209 | Tinggi                |
| 210 – 250 | Sangat Tinggi         |

## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji beda (t – test)

Menurut (Tulus Winarsunu, 2009) teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Analisis digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan motivasi antara mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di kota Malang. Hipotesis diuji dengan uji beda (t-test). Dimana rumus t-test sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

t-test =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

$\bar{X}_1$  = Mean pada distribusi sampel pertama

$\bar{X}_2$  = Mean pada distribusi sampel kedua

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel pertama

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel kedua

$N_1$  = Jumlah sampel pertama

$N_2$  = Jumlah sampel kedua